

BAB VI PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan mengenai hubungan usia ibu dan paritas dengan kejadian berat badan lahir rendah (BBLR) pada bayi di RSUD dr. Rasidin Padang Tahun 2025, maka dapat diambil kesimpulan sebagai berikut:

1. Dari 41 responden kelompok *case* didapatkan seluruh (100%) responden mengalami BBLR dan dari 40 responden kelompok *control* didapatkan tidak ada (0%) responden mengalami BBLR pada bayi di RSUD dr. Rasidin Padang Tahun 2025.
2. Dari 41 responden kelompok *case* didapatkan sebagian besar (78%) responden memiliki usia ibu yang berisiko dan dari 40 responden kelompok *control* didapatkan kurang dari separoh (42,5%) responden memiliki usia ibu yang berisiko pada bayi di RSUD dr. Rasidin Padang Tahun 2025.
3. Dari 41 responden kelompok *case* didapatkan lebih dari separoh (70,7%) responden memiliki paritas ibu yang berisiko dan dari 40 responden kelompok *control* didapatkan kurang dari separoh (35%) responden memiliki paritas ibu yang berisiko pada bayi di RSUD dr. Rasidin Padang Tahun 2025.
4. Ada hubungan usia ibu dengan kejadian berat badan lahir rendah (BBLR) pada bayi di RSUD dr. Rasidin Padang dengan $p\text{-value}=0.002$.

5. Ada hubungan paritas ibu dengan kejadian berat badan lahir rendah (BBLR) pada bayi di RSUD dr. Rasidin Padang dengan $p\text{-value}=0.003$.

B. Saran

1. Bagi Peneliti Selanjutnya

Hasil penelitian ini disarankan dapat dijadikan sebagai bahan perbandingan bagi penelitian selanjutnya untuk melakukan penelitian dengan masalah yang sama dengan variabel yang berbeda.

2. Bagi RSUD dr. Rasidin Padang

Hasil penelitian ini disarankan dapat dijadikan sebagai masukan bagi tenaga kesehatan di RSUD dr. Rasidin Padang tentang hubungan usia ibu dan paritas dengan kejadian berat badan lahir rendah (BBLR) pada bayi.

3. Bagi Institusi Pendidikan

Hasil penelitian ini disarankan dapat dijadikan sebagai bahan tambahan informasi dan sebagai tambahan referensi perpustakaan.